

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan guna membantu investor atau calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Dalam penelitian ini penilaian kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Hal ini dikarenakan metode EVA dan MVA mampu menggambarkan tingkat pengembalian kekayaan yang dihasilkan bagi perusahaan dan para investor.

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah selama lima periode yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Data penelitian yang merupakan sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan beberapa bank lima tahun terakhir (2019-2023). Bank Konvensional meliputi yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia dan Bank Mandiri. Bank Syariah meliputi yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah dan BTPN Syariah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder dari masing-masing *Direktori Perbankan* atau *web* perbankan, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode EVA yang terdiri dari analisis NOPAT, *Invested Capital* dan WACC dan MVA yang terdiri dari Nilai Perusahaan dan *Invested Capital*.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa masing-masing perusahaan bank konvensional maupun bank syariah selama lima tahun mengalami EVA dan MVA yang fluktuatif dan bernilai positif. Dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan nilai $EVA > 0$, artinya perusahaan memberikan nilai tambah ekonomis, meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan akan tetapi masih bernilai positif. Bank konvensional maupun bank syariah pada nilai MVA dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan $MVA > 0$, sedangkan pada bank syariah mengalami penurunan setiap tahunnya akan tetapi masih menghasilkan nilai positif.

Kata kunci : *Economic Value Added* (EVA), Kinerja Keuangan, *Market Value Added* (MVA)

ABSTRACT

Financial performance is the result or achievement achieved by a company in a certain period which describes the company's health level in order to help investors or potential investors in making investment decisions. In this research, the company's financial performance assessment was carried out using the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) methods. This is because the EVA and MVA methods are able to describe the level of return on wealth generated for the company and for investor.

Banking as a financial institution need to maintain its performance so that it can operate optimally. This research aims to determine the financial performance of Conventional Banks and Sharia Banks over five periods, namely from 2019 to 2023. The method used in this research is descriptive quantitative. The research data that constitutes the sample for this research is the financial reports of several banks for the last five years (2019-2023). Conventional bank include Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia and Bank Mandiri. Sharia Bank include Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah and BTPN Syariah. The data collection technique used in this research is by collecting secondary data from each Banking Directory or banking website, then analyzed using the EVA method which consists of NOPAT, Invested Capital and WACC analysis and MVA which consists of Value Companies and Invested Capital.

From the results of this research, it can be seen that each conventional banking company and sharia bank for five years experienced fluctuating EVA and MVA had positive values. From 2019 to 2023, the EVA value is > 0 , meaning the company provides economic added value, even though in 2020 it experienced a decline, it is still positive. Conventional banks and sharia banks in the MVA value from 2019 to 2023 show $MVA > 0$, while sharia banks experience a decrease every year but still produce positive values.

Keywords: *Economic Value Added (EVA), Financial Performance, Market Value Added (MVA)*